

ANALISIS METODE BERNYANYI TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI

Nofia Fitriana Sari¹, Indra Yeni²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email : nofiafitriana17@gmail.com Indrayeni.30031971@gmail.com Jl. Prof Dr.

Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Sumatera Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode bernyanyi terhadap perkembangan emosional pada anak usia dini. Metode yang digunakan pada penelitian adalah studi literatur, dengan mengkaji dari sumber bacaan. Teknik pengumpulan data berupa pengkajian dan penelaahan dari beberapa sumber data beberapa acuan bacaan yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, bulletin dan penelitian terdahulu serta buku referensi yang relevan. Selanjutnya dilakukan penganalisisan data dengan menyambungkan permasalahan dengan teori yang relevan. Hasil dari temuan penelitian dapat membuktikan bahwa dengan melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan emosional pada anak dalam hal mengendalikan perasaan marah, mengendalikan perasaan takut, mengendalikan perasaan senang dan perasaan sedih dengan hasil yang sangat baik dan optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode bernyanyi dalam perkembangan aspek emosional pada anak memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap masa yang akan datang. Dengan memperhatikan langkah metode bernyanyi yang benar. Dapat disimpulkan bahwa melalui menggunakan metode bernyanyi pada sebuah aktivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat digemari oleh anak, serta dapat mengembangkan segala aspek perkembangan di antaranya aspek emosional.

Kata Kunci: *Metode Bernyanyi, Emosional, Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

This study aims to examine the singing method on emotional development in early childhood. The method used in this research is literature study, by examining the reading sources. The technique of collecting data is in the form of study and review of several data sources for several relevant reading references, such as scientific journals, articles, bulletin and previous research and relevant reference books. Furthermore, data analysis is carried out by connecting the problem with the relevant theory. The results of the research findings can prove that the singing method can improve the development of emotional intelligence in children in terms of controlling feelings of anger, controlling feelings of fear, controlling feelings of pleasure and feelings of sadness with excellent and optimal results. This shows that the singing method in the development of the emotional aspects of children has a huge influence on the future. By paying attention to the steps of the correct singing method. Formulate the main content of the material being taught. Describe correctly any information or concepts and material facts that must be mastered. Determine the tone of the song that is often used in the child's environment. Formulate factual information on material concepts that will be mastered by children in the form of song lyrics, then adjust to the tone of the song to be selected. The teacher must first practice the song to be sung. Demonstrate together with children repeatedly. Followed by gestures that match the rhythm and lyrics of the song. Provide questions and answers about the message conveyed in the song. It can be concluded that using the singing method in a learning activity is an activity that is very popular with children and can develop all aspects of development including emotional aspects.

Key Word: singing method, emotional, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia delapan tahun dengan adanya stimulus atau rangsangan yang tepat, serta di iringi respon positif. Tujuan pendidikan di berikan kepada anak tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, namun juga bertujuan untuk mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak.

Pendidikan bagi anak merupakan dasar dari pembentukan perilaku dan sikap anak, pembelajaran yang diberikan diharapkan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, terutama pada aspek emosional pada anak, disebabkan karena Pendidikan yang diberikan terhadap anak sangat menentukan bagaimana masa depan anak tersebut kedepannya. Kegiatan pada Taman Kanak-Kanak di identikkan dengan belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar, dimana semua proses kegiatan yang di lakukan oleh anak di iringi dengan kegiatan yang menyenangkan atau bermain, karena dengan kegiatan bermain dapat mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak, diantaranya perkembangan emosional, dimana aspek

emosional mempunyai peran membangun hubungan yang baik antar individu maupun kelompok. Diantaranya aspek yang harus perlu di stimulasi pada anak adalah aspek emosional anak. Desmita (2010) mengemukakan emosi ialah suatu reaksi kompleks yang terkait, dan perubahan secara mendalam, disertai keadaan afektif yang di iringi perasaan yang kuat. Yeni (2018) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis emosi, diantaranya : *rage* (kemarahan), *fear* (ketakutan), *love* (cinta). Fungsi dari emosi menurut Ummah (2020) Pertama, perilaku emosi anak yang ditunjukkan adalah suatu sumber penilaian dari lingkungan sosial kepada anak. Kedua, emosi berdampak pada interaksi sosial dalam belajar, serta dapat membentuk emosi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan. Ketiga, emosi dapat menentukan iklim psikologis lingkungan. Keempat, ketegangan emosional dapat memperlambat kinerja motorik serta mental terhadap anak.

Di kembangkannya sosial emosional sejak dini bertujuan bahwa anak adalah cikal bakal penerus, pengevaluasi, investasi masa akan datang oleh sebab itu harus dipersiapkan maksimal, baik aspek perkembangan

emosinya atupun sosial, serta perkembangan emosi penting dikembangkan sejak lahir karena pada masa ini merupakan masa emas perkembangan sosial emosional, sebab perilaku emosi memiliki hubungan aktivitas dengan kehidupan kedepannya. Semakin baik emosi memberikan tekanan, maka akan semakin optimal kinerja tubuh dalam mengerjakan aktivitas.

Proses perkembangan aspek emosional sangat diperlukan dalam belajar, secara tim atau kelompok, maupun individu, sebab akan berhubungan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga anak harus mampu mengendalikan emosi pada diri anak. Anak usia dini hendaklah diberikan stimulasi agar membuat neuron berkerja secara maksimal. Kompleksitas jaringan neuron antar sel dalam otak anak, secara langsung dapat mengembangkan aspek diantaranya seperti kognitif, Bahasa, sosial dan emosional, serta kreativitas lainnya.

Emosional memiliki kedudukan peran paling penting terhadap keberhasilan masa depan seseorang, oleh sebab itu sangat diharapkan bagi orang tua dan pendidik agar dapat mengembangkan aspek emosional pada

anak secara tepat, selain dari pola pengasuhan orang tua dapat pula dikembangkan melalui kegiatan bermain di antaranya bernyanyi, karena dengan bernyanyi anak akan berinteraksi sosial dengan orang lain, melalui bidang seni diantaranya bernyanyi, mendengarkan lagu dan lain-lain. Hal ini dikarenakan dalam bernyanyi dan kesenian mengandung aspek hiburan yang dapat menjadi cara belajar yang tidak menggurui serta luwes, sebab pada usia dini mem konsep bermain sambil belajar.

Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan belajar dapat merangsang perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan aspek emosional.. Kesalahan dalam penerapan metode bernyanyi membuat pembelajaran pada anak menjadi kurang menyenangkan, sebagaimana yang diketahui bahwa konsep belajar anak bermain seraya belajar, belajar seraya bermain. Maka dari itu diperlukan adanya penerapan metode bernyanyi yang baik dan benar agar tercapainya suatu tujuan untuk perkembangan emosional pada anak. Tujuan penelitian yaitu mengkaji metode bernyanyi terhadap perkembangan emosional pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian menggunakan studi literatur. Peneliti mencari sumber-sumber referensi bacaan yang relevan ataupun berkaitan serta menjadi acuan yang peneliti lakukan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah sumber-sumber dari berbagai buku, artikel dan jurnal laporan penelitian dan sumber pustaka lainnya yang signifikan dan mendukung dalam penelitian ini yang akan dikaji menggunakan data sekunder yang di dapat dari dokumen yang berisi informasi relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis isi, dimana data di telaah untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Selanjutnya analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data, dan pada tahap akhir analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir. Tujuan analisis data terhadap hasil penelitian berguna untuk mendapatkan informasi tentang analisis metode bernyanyi terhadap perkembangan emosional pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana anak akan dapat mengekspresikan segala perasaannya. Yeni, dkk, (2018) bernyanyi adalah bagian penting dalam pengembangan diri pada anak, sebagaimana yang dijelaskan oleh Rohiyah (2016) metode pembelajaran bernyanyi dapat dijadikan salah satu acuan pembelajaran yang dipertimbangkan agar membantu anak dalam mengekspresikan perasaan secara luas dan bebas. Melalui metode bernyanyi akan dapat mengembangkan segala aspek perkembangan, diantaranya perkembangan aspek emosional pada diri anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Juwianti (2018) mengemukakan bahwa adanya kenaikan persentase yang di peroleh melalui kegiatan bernyanyi yang meningkatkan hasil lebih baik dari sebelumnya terhadap kemampuan emosional pada anak usia dini. Melalui cara memperhatikan langkah-langkah bernyanyi yang baik agar perkembangan emosional pada anak dapat terstimulasi dengan baik. Dewi (2017) untuk memperoleh suatu tujuan yang optimal dengan metode bernyanyi pada kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa langkah-langkah metode bernyanyi, di antaranya:

Merumuskan isi pokok materi yang akan diajarkan.

Dalam artian sesuai dengan tema dan jelas isi pokok dalam lagu. Permana dan Sigit (2017) bahwa lagu anak haruslah bernilai positif dan berorientasi pada perkembangan anak dengan memperhatikan faktor pendidikan, tujuan dari merumuskan tema dan isi pokok pada suatu lagu sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada anak yaitu bagaimana agar lagu tersebut baik untuk anak, serta bagaimana kelayakan anak mengonsumsi lagu, serta sesuai dengan dunia anak serta dapat menampilkan aktivitas keseharian anak. Widiyo dan Haryono (2016) pesan yang terkandung dalam lirik lagu dapat berupa nilai, pengetahuan, kepercayaan, norma serta makna tertentu dalam motif, gaya dan bentuk. Dimana lagu anak haruslah bernilai positif dan berorientasi pada perkembangan anak dengan memperhatikan faktor Pendidikan, bagaimana anak menerima lagu, dan bagaimana kelayakan anak mengonsumsi lagu, serta sesuai dengan yang ada disekeliling anak dan mampu menampilkan kegiatan keseharian anak.

Menguraikan informasi atau konsep dan fakta materi apa saja yang akan dikuasai.

Bernyanyi yang sesuai bagi anak adalah bernyanyi yang mampu membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak, serta yang bertolak dari kemampuan diri anak, dimana makna lagu dekat dengan dunia anak, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, capaian nada seimbang dengan kemampuan jangkauan suara serta pelafalan anak, serta harus sesuai dengan tema. Yeni (2010) dipertimbangkan beberapa hal dalam menyajikan lagu, diantaranya yaitu:

- a. Aspek psikologis. Isi pada lagu sinkron dengan jiwa anak.
- b. Aspek fisik. Memperhatikan kemampuan serta keterampilan anak yang terbatas, sebab organ-organ tubuh masih dalam taraf pertumbuhan, maka dari itu perlu diperhatikan bertujuan agar tidak terganggu ketika pelaksanaan kegiatan pengajaran musik.
- c. Aspek sosiologis. Lagu dekat dengan dunia anak.
- d. Aspek pedagogis. Yang mampu merangsang perkembangan serta pertumbuhan, kecerdasan dan keterampilan anak.

- e. Aspek didaktis. Melodi yang digunakan sederhana.

Ketika anak mampu dengan mudah mengontrol emosi pada dirinya, hal tersebut akan mempermudah anak ketika berinteraksi dan membaur dengan lingkungan di sekelilingnya serta dapat diterima baik oleh lingkungan. Ketepatan dalam memilih dan merumuskan hal apa saja yang harus dikuasai sebelum memulai menerapkan metode bernyanyi kepada anak akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi anak dalam mengontrol emosi, serta merasakan dan menunjukkan peduli terhadap lingkungan.

Memilih nada lagu yang familiar di kalangan anak.

Nuswantari dan Astuti (2015) lagu merupakan ragam suara berirama yang dapat diiringi instrumen musik dengan lirik berkisahakan pengalaman atau kejadian yang dialami anak pada kesehariannya. Nurwati (2020) nada yang digunakan adalah nada sederhana dan mudah diingat serta diucapkan, nada lagu yang dapat disesuaikan dengan gerakan dan tepuk tangan, serta khas sesuai dengan dunia anak. Pada saat pengembangan aspek emosi pada anak,

ketika anak mampu dengan mudah mengingat setiap bait per bait lagu yang didengar, maka akan menarik minat anak pada lagu tersebut, sehingga akan dapat mempermudah guru dalam mengembangkan aspek perkembangan emosi yang ingin dicapai pada anak ketika menyanyikan sebuah lagu. Seperti pada lagu “Satu satu aku sayang ibu” yang merupakan lagu yang familiar bagi anak, serta sering dinyanyikan pada Taman Kanak-Kanak maupun ketika bermain bersama teman-temannya. Dengan memperhatikan serta memilih nada lagu yang familiar dikalangan anak, akan mempermudah dalam proses pengenalan kepada anak, serta aspek yang ingin dicapai akan mudah untuk dipraktekkan kepada anak, karena sering di dengar dan mudah di ingat oleh anak.

Merumuskan informasi fakta konsep materi yang akan dikuasai anak dalam bentuk lirik lalu menyesuaikan dengan nada lagu yang akan dipakai.

Karakteristik lirik lagu anak menurut Widiyo dan Haryono (2016) lirik yang mampu menyampaikan pesan-pesan Pendidikan. Ardipal (2005) lirik berisi aktivitas yang biasa dilakukan oleh anak pada kegiatan kesehariannya. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang

dari dalam dirinya tentang yang dilihat serta didengar dan dialaminya. Sejalan dengan Tyasrinestu (2014) mengemukakan lirik merupakan kata dan kalimat yang diucapkan anak dalam lagu, lirik tidak terlalu panjang namun tetap berbobot, terdapat pesan moral ataupun nasihat dan bersifat positif. Menurut Yeni (2010) mengemukakan bahwa wilayah rata-rata nada dari suatu lagu sangat perlu diperhatikan, sebab menyanyikan lagu dengan wilayah nada terlalu tinggi, ketegangan suara yang kaku dapat terjadi, makna lagu akan hilang dan perkembangan suara anak akan terhalang. Seperti pada lirik “Di sini senang di sana senang “ yang umumnya dekat dengan dunia anak, mengandung makna pesan kegembiraan, pada lirik lagu tersebut mengajak anak untuk selalu bergembira dimanapun berada. Dengan guru memperhatikan makna dari lirik per lirik yang dinyanyikan untuk kelayakan di konsumsi anak, maka secara tidak langsung akan menarik emosi bahagia anak ketika menyanyikannya karena nada yang digunakan pada lagu tersebut bertepatan kegembiraan dan nada yang digunakan bersemangat.

Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya.

Dalam memulai kegiatan bernyanyi, guru harus terlebih dahulu mempraktekkan lagu yang hendak dinyanyikan bersama-sama, hal ini ditujukan demi anak mulai mengenal lagu yang hendak dinyanyikan. Yeni (2010) anak senang meniru suara guru yang bagus, maka dari itu contoh yang terbaik yang dilakukan guru ialah bernyanyi dengan suara yang halus.

menurut Wicaksono (2017) bahwa masa usia dini merupakan tahap dimana seseorang belajar banyak tentang kehidupan untuk modal masa yang akan datang, daya tangkap dan daya ingat terhadap perkataan yang masih lemah, emosi yang ditandai dengan muncul rasa takut, serta peledakan emosi secara tanpa alasan, dan perasaan yang berlebihan.

Mendemonstrasikan bersama-sama secara berulang-ulang

Anak usia dini mempunyai sifat imitatif dimana menirukan apa yang ada dan dilihat disekitarnya yang menarik dalam proses belajarnya. Dilakukan kegiatan secara berulang-ulang pada proses pembelajaran bertujuan agar anak dapat menangkap dengan baik apa yang di dengar dan dirasakan sehingga

bermakna dan melekat di ingatan anak. Sejalan dengan Yeni (2010) bahwa anak belajar dengan meniru serta pembiasaan. Pembiasaan yaitu dengan cara mengulang lagu yang dinyanyikan serta diiringi dengan tanya jawab tentang isi dan maksud lagu, sehingga kegiatan tersebut akan dapat tertanam pada ingatan anak. Dilakukan kegiatan secara berulang-ulang pada proses pembelajaran bertujuan agar anak dapat menangkap dengan baik apa yang di dengar dan dirasakan sehingga bermakna dan melekat di ingatan anak.

Diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai

Ketika bernyanyi guru harus mendemonstrasikan lagu dengan diiringi gerakan yang sesuai, dimana bertujuan agar anak dapat menerima dengan baik makna dari suatu lagu yang sedang di nyanyikan. Suatu gerakan akan dapat menjadi salah satu acuan bagi anak dalam menangkap makna lagu. Sejalan dengan Sudjono (2017) bahwa lagu dan gerak adalah kegiatan bernyanyi diiringi gerakan yang sesuai dengan irama yang tepat mampu melatih anak dalam menerima rangsangan. gerakan yang timbul dalam kegiatan belajar melalui gerakan dalam lagu mesti memiliki arti

dan symbol yang mengungkapkan tema dalam pembelajaran. Ketika bernyanyi guru harus mendemonstrasikan lagu dengan diiringi gerakan yang sesuai, dimana bertujuan agar anak dapat menerima dengan baik makna dari suatu lagu yang sedang di nyanyikan. Suatu gerakan akan dapat menjadi salah satu acuan bagi anak dalam menangkap makna lagu. Dapat dicontohkan pada lagu “Ambilkan Bulan Bu” dimana pada lagu tersebut dapat di demonstrasikan dengan gerakan seakan mengambil atau menggapai bulan, dengan penempatan gerakan yang sesuai dengan lagu yang dinyanyikan akan mempermudah anak untuk memaknai suatu lagu.

Memberikan tanya jawab tentang pesan yang disampaikan dalam lagu

Dalam bernyanyi, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait kegiatan bernyanyi yang telah dilaksanakan. Pertanyaan tersebut salah satunya dapat berupa pesan yang disampaikan dalam lagu yang di dengar anak. Bernyanyi adalah cara bagi anak agar dapat mengungkapkan perasaannya secara bebas dengan melihat dan mendengar apa yang di sekelilingnya serta dijadikan anak sebagai acuan sarana kegiatan belajar dalam

meningkatkan segala aspek yang dimiliki anak, di antaranya adalah aspek emosional.

SIMPULAN

Dengan menggunakan metode bernyanyi di dalam sebuah pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai anak, serta dapat mengembangkan segala aspek perkembangan di antaranya emosional. Melalui Teknik bernyanyi anak mampu mengekspresikan perasaannya saat bernyanyi, maka dari itu diperlukan keterampilan guru untuk menstimulasi perkembangan emosi pada anak dengan memperhatikan langkah-langkah metode bernyanyi dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ardipal. (2005). *Kembalikan Lagu Anak-Anak Indonesia: Sebuah Analisis Struktur Musik.* *Jurnal Seni dan Budaya.* Vol. 25. No. 4.

Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dewi, Maya. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flash Card untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal*

Mudarrisuna. SVol. 7. No. 2. E-ISSN: 2460-0733.

Juwianti & Damsir Dima. (2018). Meningkatkan Kemampuan Emosional Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Kelompok B TK Negeri Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO.* Vol. 1. No. 2. ISSN 2615-5664

Nurwati & Salsabila, Aisyah. (2020). Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Lagu-Lagu Anak di TK IT Bunga Harapan Samarinda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini.* Vol. 5. No.1. ISSN 2502-8189

Nuswantari, Wahyu & Tri Puji Astuti. (2015). Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Empati.* Vol. 4. No. 4.

Permana, Catur Surya & Ridwan Sigit. (2017). Model Penciptaan Karya Lagu Anak Populer Yang Berangkat Dar Nilai Tradisi. *Jurnal Guru Kita.* Vol. 5. No. 1.

Rohiyah, dkk. (2016). Menerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Infantia.* Vol. 4. No. 2.

Sudjono, Elisabeth Tri Kurniati & Kusumastuti, Eny. (2017).

Proses Pembelajaran Gerak Dan Lagu Yang Kreatif Berdasarkan Kurikulum 2013 Di TK Miryam Semarang. *Jurnal Seni Tari*. Vol. 6. No.2. ISSN 2252-6625

Ilmiah Pesona PAUD. Vol. 5, No. 2. ISSN 2337-8301.

Tyarinestu, Fortunata. (2014). "lirik musikal pada lagu anak berbahasa Indonesia". *Jurnal Resikal*. Vol. 15. No. 2. ISSN

Ummah, Saidah Nurul dkk. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 2. ISSN 2477-4715

Wadiyo & Slamet Haryono. (2016). Uji Coba Lagu Anak-Anak Bertema Pendidikan. *Jurnal Resistal*. Vol. 17. No. 3.

Wicaksono, Refi Yunanda & Udi Utomo. (2017). Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Pertiwi I SINGODUTAN, WONOGIRI. *Jurnal Seni Musik*. Vol. 6 No. 2. ISSN 2301-6744.

Yeni, Indra. (2010). *Pengantar Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang : Sukabina Press

Yeni, Indra & dkk. (2018). Stimulasi Emoticon Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi Untuk Guru Paud Di Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Agam. *Junal*